

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, bahwa dapat ditarik kesimpulan yang dibagi menjadi tiga sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan program Desa Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Nanggala Mekar.

Ada tiga langkah dalam penyelenggaraan program desa vokasi di PKBM Nanggala Mekar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan dilakukan identifikasi kebutuhan peserta terlebih dahulu, supaya program dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan peserta. Kelompok sasaran juga ditentukan supaya program berjalan tepat sasaran. Tujuan pembelajaran dibuat sesuai dengan kebutuhan dan keinginan peserta didik, agar tujuan tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Penyusunan materi juga dibuat oleh tutor, agar tutor dapat menguasai tentang materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Penggunaan metode dan teknik motivasi disesuaikan dengan kondisi dan situasi di lembaga yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Dalam menentukan waktu dan pelaksanaan pembelajaran dilakukan kesepakatan antara pengelola, tutor, dan peserta didik agar program berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Pada langkah pelaksanaan, tutor dan pengelola melakukan konsultasi dengan pemuka masyarakat yaitu ketua RW dan Penilik PLS sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan program desa vokasi. Pada saat pembelajaran berlangsung tutor berkomunikasi dengan aktif supaya peserta didik menjadi aktif untuk mau bertanya dan memberikan tanggapan mengenai pembelajaran tersebut. Tujuan pesan motivasi juga disampaikan oleh tutor, agar peserta didik paham dengan maksud pemberian materi tersebut. Dalam penyampaian pesan motivasi tutor menyampaikannya dengan berbagai metode maupun teknik motivasi. Selain

itu, tutor menyampaikan materi disesuaikan dengan jadwal dan waktu yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Langkah ketiga dalam pelaksanaan program yaitu evaluasi atau penilaian. Ada beberapa tahap dalam penyusunan dan pelaksanaan evaluasi diantaranya yaitu merumuskan tujuan penelitian, menyusun instrumen, mengumpulkan data, mengolah data, menyajikan data dan menggunakan hasil penilaian. Tujuan diadakannya penilaian ini adalah tutor ingin mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dibelajarkannya. Dalam penyusunan instrumen penilaian terhadap peserta didik, tutor membuat soal dengan bentuk butiran soal pertanyaan dan unjuk kerja. Evaluasi terhadap peserta didik berupa *pre test* dan *post test*, hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran.

Tiga langkah tersebut di atas, sudah sistematis dilakukan dalam mengelola program. Pengelola dan tutor dapat menciptakan program sesuai dengan harapan dan keinginan peserta didik. Selain itu tutor juga dapat memotivasi peserta untuk mau berwirausaha dalam bentuk aneka makanan ringan.

2. Hasil program Desa Vokasi yang diselenggarakan oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Nanggala Mekar.

Hasil belajar program desa vokasi dilihat berdasarkan tiga ranah atau domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* yang dilakukan oleh tutor terdapat perubahan pada diri peserta didik, yaitu dari ranah kognitif terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai wirausaha, selain itu peserta didik juga mampu menyebutkan dan menjelaskan kembali mengenai pemahamannya materi yang pernah disampaikan oleh tutor. Selanjutnya, peserta didik bisa mengatasi berbagai persoalan dalam situasi dan kondisi tertentu dengan berbagai alternatif, khususnya dalam pembuatan produk.

Ranah afektif juga terdapat pada hasil program desa vokasi yaitu menerima, menjawab dan menilai. Pada tahap pembelajaran, peserta didik menerima dan setuju mengenai materi dan praktek cara pembuatan produk yang disampaikan oleh tutor. Dalam penyampaian materi disesuaikan dengan apa yang diharapkan dan diinginkan peserta didik. Selain itu, peserta didik mampu

menjawab dan berkomunikasi dengan orang lain dalam hal penyampaian pembuatan produk. Peserta didik bisa dijadikan teman sejawat terhadap orang lain dalam menyampaikan cara pembuatan produk. Penilaian peserta didik terhadap penyelenggaraan program desa vokasi yaitu adanya program desa vokasi membawa pengaruh positif terhadap peserta didik, karena selain diberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai wirausaha, peserta didik juga diberikan peluang untuk memiliki usaha yang dapat menghasilkan pendapatan bagi dirinya.

Terdapat tiga ranah dalam domain psikomotorik yaitu persepsi, penetapan dan reaksi atas dasar arahan. Pada tahap persepsi, peserta didik sudah bisa membedakan beberapa perbedaan dalam pembuatan produk. Misalnya dari segi bahan dan cara membuat produk berbeda antara keripik pisang dan singkong. Selanjutnya pada tahap penetapan, peserta didik sudah bisa menunjukkan dan mendemonstrasikan cara membuat produk keripik pisang dan singkong secara baik dan benar kepada orang lain. Dalam hal ini, peserta didik dapat menjadi narasumber atau teman sejawat bagi orang lain untuk berbagi ilmu mengenai pembuatan produk. Selain itu, pada tahap reaksi terhadap arahan peserta didik sudah bisa meniru cara-cara pembuatan produk secara sistematis sesuai arahan dari tutor.

Hasil belajar peserta, setelah mengikuti program desa vokasi ada peningkatan dan perubahan. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian peserta terhadap ketiga ranah tersebut yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

3. Dampak program Desa Vokasi terhadap masyarakat Desa Linggapura.

Dampak dari adanya program desa vokasi yaitu dampak dari segi fisik dan non fisik. Dari segi fisik peserta didik mampu membuat produk, memasarkan produk dan memanfaatkan potensi lokal Desa. Setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan peserta didik sampai saat ini masih membuat produk keripik pisang dan singkong. Banyaknya permintaan dari konsumen, sehingga produk terus dibuatnya. Pemasaran terus dilakukan karena produksi keripik pisang dan singkong terus di buat. Produk dipasarkan kepada warung-warung, toko-toko dan agen makanan ringan. Alasan peserta didik membuat keripik pisang dan singkong adalah banyaknya potensi lokal Desa yang menghasilkan singkong dan pisang

yang belum dimanfaatkan secara optimal, maka dengan adanya program desa vokasi potensi bahan baku tersebut dibuat menjadi suatu produk yang bernilai tinggi.

Dampak non fisik dari adanya program desa vokasi yaitu peserta didik banyak relasi, berwirausaha dan berdaya. Peserta didik banyak relasi, karena mengharuskan peserta didik untuk berkomunikasi dengan banyak orang dalam hal pemasaran produk. Banyaknya kenalan dan relasi dengan orang lain, produk yang dibuatnya dapat dikenal banyak orang dan dapat dijadikan sebagai strategi pemasaran produk. Selain itu, dampak dari adanya program desa vokasi peserta didik menjadi memiliki wirausaha. Wirausaha yang dilakukan peserta didik masih dalam bentuk kelompok, tetapi kedepannya diharapkan dapat berwirausaha secara mandiri. Wirausaha yang dilakukan peserta didik di bidang makanan ringan yaitu membuat produk keripik pisang dan singkong. Dampak selanjutnya yaitu peserta didik menjadi berdaya. Adanya pemberian pengetahuan, pemahaman mengenai wirausaha dan diberikan suatu keterampilan membuat produk, sehingga peserta didik menjadi seorang wirausaha yang dapat menghasilkan pendapatan bagi keluarganya.

B. Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pengelola PKBM Nanggala Mekar

Diharapkan setelah berakhirnya program desa vokasi, adanya pertemuan rutin antar peserta, peserta dengan tutor ataupun pengelola dengan peserta untuk bertukar pikiran mengenai permasalahan dan kondisi wirausaha tersebut. Pengelola juga harus membina dan mengawasi wirausaha tersebut, sehingga wirausaha tersebut dapat maju dan berkembang menjadi lebih baik lagi.

2. Tutor Program Desa Vokasi

Dalam pemberian soal evaluasi hendaknya menggunakan bahasa yang sederhana, karena peserta didik memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Selain itu diperlukan pendampingan secara terus-menerus sampai peserta didik mandiri dalam mengelola kegiatan wirausaha.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik terus memiliki motivasi yang tinggi terhadap wirausaha yang dijalankannya. Selain itu, harus adanya perubahan atau inovasi terhadap produk yang dibuatnya sesuai dengan tuntutan jaman. Hal tersebut dapat dijadikan strategi untuk dapat memperluas target pasar penjualan produk.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengungkap masalah lain yang berhubungan dengan masalah penelitian yaitu mengenai proses pemberdayaan masyarakat melalui program desa vokasi.